

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang berjudul *Good Governance* pada Pemerintahan Desa Kanding Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas dilakukan di Desa Kanding Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas.

B. Metode Penelitian

Penelitian dengan judul *Good Governance* pada Pemerintahan Desa Kanding Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen dalam teknik pengumpulan data dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran dari proposal penelitian yang berjudul *Good Governance* pada Pemerintahan Desa Kanding Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas ini adalah Pemerintah Desa Kanding dan masyarakat Desa Kanding.

D. Fokus Kajian

Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan *good governance* sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance* yang terdiri dari beberapa aspek yang dikembangkan menjadi sub aspek sebagai berikut:

Tabel 4. Fokus Kajian Penelitian

Fokus Kajian	Aspek	Sub Aspek
<i>Good Governance</i> pada Pemerintahan Desa Kanding Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas	Akuntabilitas	a. Laporan kinerja perangkat desa. b. Mekanisme evaluasi kinerja perangkat desa.
	Transparansi	a. Transparansi terhadap informasi. b. Sistem informasi yang terbuka dan dapat diakses oleh masyarakat.
	Partisipasi	a. Partisipasi dalam pengambilan keputusan. b. Melibatkan masyarakat dalam evaluasi kinerja pemerintah.
	Supremasi Hukum	a. Perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia. b. Kepastian Hukum.

Sumber: Hasil analisa peneliti, 2023

E. Teknik Pemilihan Informan

Informan penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaanya diteliti, (Sukandarumidi, 2012: 65). Teknik pemilihan informan sebagai sumber data (subjek penelitian) diambil secara *purposive sampling*. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Desa,

Sekretaris Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan Masyarakat Desa Kanding.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Yaitu teknik pengambilan data dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Menurut Sugiyono, (2016:145) Observasi merupakan teknik pengolahan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono, (2016:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Yaitu cara pengumpulan data dengan melalui *literature*, dokumen dan catatan lain yang relevan dengan penelitian.

G. Sumber dan Jenis Data

Berdasarkan permasalahan maka sumber data yang digunakan adalah data primer dan jenis data sekunder. Data Primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016:137). Data

sekunder menurut Sugiyono (2016:137) adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

H. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah model interaktif dari Miles, Huberman dan Saldana (2014) yang meliputi:

a. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dengan berbagai metode, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*).

c. Penyajian Data

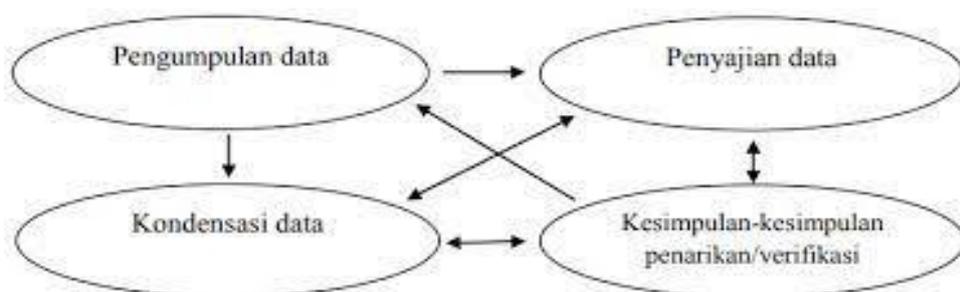
Penyusunan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori atau sejenisnya.

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah terakhir dalam pengumpulan data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan berupa hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Dalam penelitian ini, kesimpulan disajikan dalam bentuk deskripsi dengan

berpedoman pada fokus kajian penelitian dan diverifikasi dengan didukung oleh bukti yang kuat dan sesuai dengan kondisi yang ditemukan di lapangan

Gambar 2. Komponen Analisis Data Model Interaktif



Sumber: Miles, Huberman, dan Saldana, 2014

I. Teknik Validitas Data

Proposal penelitian yang berjudul *Good Governance* pada Pemerintahan Desa Kanding Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas, peneliti menggunakan teknik validitas triangulasi data. Menurut Wijaya (2018:120-121), triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.